

Judul Berbahasa Indonesia: Judul Mencerminkan Inti Dari Isi Tulisan, Spesifik, Efektif, Informatif Dan Menarik Max. 20 Kata

*Judul Berbahasa Inggris: Judul yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris font 12
format Italic*

 <https://doi.org/10.30598/populis.20.1.1-2>

Nama Penulis^{1*}, Nama Penulis², Nama Penulis³, Nama Penulis⁴, dst.

¹Fakultas, Universitas, Kota Kode pos, Negara

²Fakultas, Universitas, Kota Kode pos, Negara

³Fakultas, Universitas, Kota Kode pos, Negara

⁴Fakultas, Universitas, Kota Kode pos, Negara

*email.korespondensi@gmail.com

Abstract Bahasa Inggris

The abstract contains the objectives of the study/research/development/thought outcomes, the methodology employed, the results of the study/research/development/thought process, and conclusions. It also includes the novelty of the study/research/development/thought outcomes and recommendations for the advancement of social sciences and humanities. An abstract is often presented separately from the article, so it must be able to stand alone. The abstract should avoid references and non-standard or unusual abbreviations, but if abbreviations are deemed essential, they must be defined at their first mention in the abstract. The abstract is written in continuous sentence form, forming a single paragraph (not in mathematical equations or formulas), without section titles (subheadings), footnotes, bibliographic citations, or abbreviations. The abstract should be 150–200 words in length (using 1.0 spacing and font size 10).

Keywords: 3-5 words or phrases, sorted based on their relevance to the title of the manuscript and its content, could be one-word or multiple-word phrase, does not contain abbreviations

Info Artikel

Naskah diterima: dd/mm/yyyy

Revisi terakhir: dd/mm/yyyy

Disetujui: dd/mm/yyyy

Copyright © by the Authors

This work is licensed under Creative Commons Attribution
License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN (Heading 1)

Jurnal ini mengutamakan artikel penelitian atau pengembangan yang berorientasi pada pengembangan ilmu sosial dan humaniora yang mencakup sosiologi, komunikasi, administrasi negara, ilmu pemerintahan dan ilmu politik.

Penulisan artikel dalam Bahasa Indonesia atau pun Bahasa Inggris. Penulisan dalam Bahasa Indonesia dilakukan dengan memperhatikan aturan penggunaan tanda baca dan ejaan yang dimuat dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V terbitan Badan Bahasa, Kemdikbudristek. Penulisan dalam Bahasa Inggris dilakukan dengan memperhatikan standar dan aturan Bahasa Inggris internasional.

Naskah diketik dengan spasi satu koma satu lima (1,15) pada kertas ukuran A4 dengan huruf Calibri berukuran 12, minimum 4000 kata dan maksimal 8.000 kata. Naskah harus berupa file dengan format dokumen Word dengan ekstensi .doc/.docx.

Naskah belum pernah dimuat/diterbitkan di media lain, tidak sedang diproses di jurnal lain, dan tidak mengandung unsur plagiarisme. Tim Editorial menggunakan Turnitin untuk mengecek plagiarisme dengan batas toleransi 20%.

Bagian Pendahuluan berisi latar belakang, celah atau senjang penelitian (*research gap*), rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta hasil yang akan dicapai. Pada bagian pendahuluan ini juga memuat kajian literatur yang terdiri dari kajian teori yang relevan dan telaah hasil penelitian sebelumnya. Bagian ini diakhiri dengan kerangka berpikir penelitian (*research framework*). Bagian ini panjangnya sekitar 25 persen dari panjang artikel.

METODE PENELITIAN (Heading 1)

Berisi cara/metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian. Disarankan agar dimulai dengan pendekatan penelitian (*research approach*), variabel yang digunakan dan data yang diperlukan, sumber data dan metode pemilihannya, metode pengumpulan dan analisis data, serta batasan penelitian. Bagian ini panjangnya sekitar 10 persen.

HASIL DAN PEMBAHASAN (Heading 1)

Sub Judul Level Pertama (Bold, 12 pt, heading 2)

Berisi temuan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian dan penafsiran terhadap temuan-temuan tersebut. Temuan penelitian dibahas, dianalisis, dielaborasi, dan diinterpretasikan ke arah pencapaian tujuan penelitian.

Sub Judul Level Kedua (Italic dan heading 3)

Berisi temuan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian dan penafsiran terhadap temuan-temuan tersebut. Temuan penelitian dibahas, dianalisis, dielaborasi, dan diinterpretasikan ke arah pencapaian tujuan penelitian.

(enter satu kali)

Tabel 1 Nama Tabel Ditulis di Atas Tabel

Nama bab	Panjang*
1. Pendahuluan	K.I. 25%
2. Metode Penelitian	K.I. 10%
3. Hasil dan Pembahasan	K.I. 50%
4. Simpulan dan Usulan Kebijakan	K.I. 15%

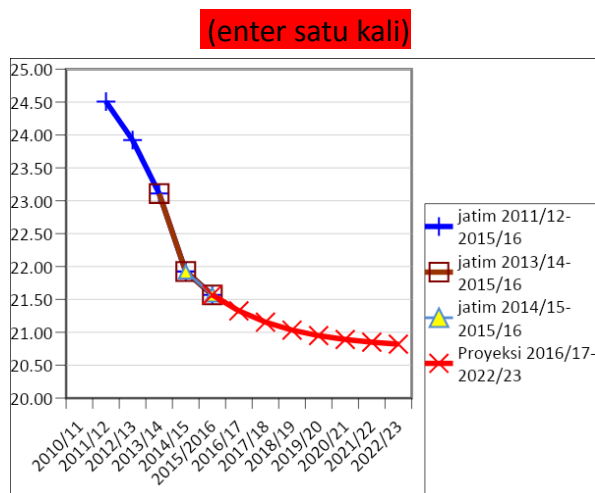
* Persentase dari jumlah halaman naskah

Sumber: Asal Sumber, tahun terbit
(sumber juga dicantumkan di daftar pustaka)

Berisi temuan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian dan penafsiran terhadap temuan-temuan tersebut. Temuan penelitian dibahas, dianalisis, dielaborasi, dan diinterpretasikan ke arah pencapaian tujuan penelitian.

Sub Judul Level Pertama (Bold, 12 pt, heading 2)

Teks dalam tabel atau grafik menyesuaikan bahasa yang digunakan dalam naskah. Format tabel tidak berbentuk gambar agar memudahkan pengeditan, dan tidak menggunakan batas garis vertikal melainkan hanya garis horizontal di bagian atas dan bawah tabel. Narasi deskripsi tabel tidak hanya mengulang informasi yang ada di dalam tabel, namun harus disertai analisis.



Gambar 1 Judul Gambar Ditulis di Bawah

Sumber: Asal Sumber, tahun terbit (*sumber juga dicantumkan di daftar pustaka*)

Apabila penelitian ini memiliki lebih dari satu tujuan, maka dalam menyajikan hasil-hasil penelitian perlu diupayakan konsistensi hasil dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Bagian ini panjangnya sekitar 50 persen dari panjang naskah.

SIMPULAN (Heading 1)

Simpulan bukan merupakan ringkasan dari hasil penelitian, melainkan berisi jawaban atas tujuan. Perumusan simpulan menggunakan data hasil pembahasan dan konsisten dengan permasalahan serta tujuan penelitian.

Penulisan simpulan berupa narasi dalam paragraf, tidak berupa poin atau penomoran. Bagian ini panjangnya sekitar 15 persen dari panjang keseluruhan naskah.

PERNYATAAN ETIKA PENELITIAN (Heading 1)

Penulis diminta untuk menyatakan bahwa penelitian dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip etika, termasuk persetujuan sadar dari partisipan, perlindungan kerahasiaan informan, dan penghormatan terhadap nilai-nilai budaya lokal. Jika melibatkan kelompok rentan, sebutkan langkah-langkah perlindungan khusus yang diambil. Pernyataan juga harus mencakup informasi tentang sumber pendanaan (jika ada) atau menyatakan bahwa tidak

ada pendanaan eksternal, serta menyebutkan tidak adanya konflik kepentingan. Jelaskan bahwa data diperoleh melalui metode yang valid dan telah diverifikasi. Jika menggunakan kecerdasan buatan (AI), nyatakanlah bahwa penggunaannya terbatas pada bantuan teknis seperti penyuntingan bahasa, tanpa mempengaruhi isi ilmiah. Tutup dengan pernyataan bahwa seluruh isi dan kesimpulan menjadi tanggung jawab penuh penulis.

DAFTAR PUSTAKA (Heading 1)

Penulis harus memastikan bahwa setiap referensi dalam teks muncul dalam daftar referensi dan sebaliknya. Wikipedia, blog pribadi, atau situs non ilmiah tidak boleh digunakan. Semua catatan harus muncul sebagai kutipan dalam kutipan anonim dalam catatan kaki. Daftar Pustaka disusun menggunakan standar internasional *American Psychological Association (APA) Style* edisi ke-7 dengan bantuan aplikasi **Mendeley, Zotero, Reffwork, Endnote dan lain-lain.**

Acuan yang dirujuk minimal berjumlah 20, dengan persentase minimal 80% dari sumber primer, yaitu artikel yang diterbitkan pada jurnal/majalah ilmiah, disertasi, dan tesis, serta maksimal 20% dari sumber lain, seperti buku, koran, majalan, dan lain-lain.

Makin mutakhir pustaka acuan yang dirujuk, makin baik. Jurnal ini mensyaratkan pustaka acuan terdiri dari setidaknya 80% terbitan 10 tahun terakhir, dan maksimal 20% lainnya dapat berupa pustaka acuan lebih dari 10 tahun terakhir termasuk pustaka acuan klasik (tua) yang memang dimanfaatkan sebagai bahan kajian historis.

American Psychological Association (APA) Style menerbitkan referensi dalam format selingkung. Beberapa contoh diberikan di bawah ini:

Pengutipan dalam teks:

Ditulis 1 orang

Penulisan sitasi di akhir kalimat (Afdhal, 2023).

Penulisan sitasi di dalam kalimat, contohnya Afdhal (2024) menjelaskan ...

Ditulis 2 orang

(Murwani & Afdhal, 2023)

Ditulis lebih dari 2 orang

(Afdhal et al., 2023)

Pengutipan langsung:

Contoh dalam pengutipan langsung pendek "...a sensitivity of the possible ways in which different cultures function and interact..." (Afdhal, 2016, p. 21).

Penulisan kutipan yang lebih dari empat baris, letakkan kutipan di blok teks bebas dan hilangkan tanda petik. Mulai kutipan pada baris baru, dengan keseluruhan kutipan menjorok dari margin kiri. Hanya indent baris pertama dari kuota oleh seperempat inci tambahan. Jika mengutip beberapa paragraf. Kutipan harus ditulis setelah tanda baca tutup. Bila mengutip dua atau lebih paragraf gunakan format kutipan blok, bahkan jika bagian dari

paragraf kurang dari empat baris. Inden baris pertama setiap paragraf yang disertakan seperempat inci ekstra dengan jenis huruf Calibri 10 pt, spasi 1. Contoh:

Beberapa waktu lalu, Majelis Ulama Indonesia (MUI) mendapat pengaduan dari para perempuan anggota kepolisian dari Aceh yang tidak diperbolehkan mengenakan jilbab saat melaksanakan tugas sebagai seorang Polwan. Laporan tersebut ditanggapi MUI sebagai bentuk pelanggaran Hak Asasi manusia (HAM) dalam dunia kerja. Pelarangan penggunaan jilbab bagi polwan merupakan citra negatif kepolisian sebagai instansi penegak hukum. Pengaduan sama berasal dari sejumlah polwan yang bertugas di Polda Jateng. MUI menjelaskan bahwa selbelumnya para polwan tersebut sudah pernah menulis surat kepada Kapolri agar mendapat izin mengenakan jilbab, tetapi yidak dikabulkan. Bahwak setelah itu, dikeluarkan edaran Kapolri yang menegaskan bahwa yang berseragam Polri dengan mengenakan Jilbab hanya polwan yang bertugas di Polda Nangro Aceh Darusalam (NAD) (Mantalean & Meiliana, 2022).

Penulisan Daftar Pustaka

- Afdhal. (2016). Pendidikan Developmentalisme Moh. Sjafei: Mengurai Kembali Simpul-Simpul Pendidikan Berkebudayaan di INS Kayutanam. *Jurnal Scripta*, 3(Sociology of education), 1–15.
- Afdhal, A. (2023). An Examination of Traditional Customs in Minangkabau Leadership Tradition: Continuity And Changes in the Modern Era. *Publicus: Jurnal Administrasi Publik*, 1(2), 119–134.
- Afdhal, A. (2024). Improving Children's Quality Of Life Through Child-Friendly City Policies In The Regional Autonomy System. *Publicus: Jurnal Administrasi Publik*, 2(1), 215–224.
- Afdhal, Mustanir, A., Faried, A. I., Mursalat, A., Kusnadi, I. H., Fauzan, R., Siswanto, D., & Widiyawati, R. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat*. Global Eksekutif Teknologi.
- Mantalean, V., & Meiliana, D. (2022). *Megaproyek IKN: 20.000 Masyarakat Adat Tersingkir dan Dugaan Hapus Dosa*. Kompas. <https://nasional.kompas.com/read/page=all>
- Murwani, P., & Afdhal, A. (2023). Menuju Lingkungan Berkelanjutan: Peningkatan Pemahaman Masyarakat tentang Pentingnya AMDAL Dalam Pembangunan Jalan Di Negeri Hila, Maluku Tengah. *SEMAR: Jurnal Sosial Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(03), 39–46.